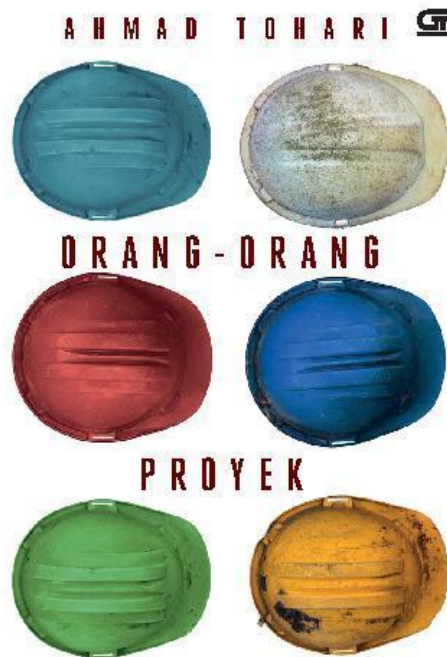


Identitas Novel *Orang-Orang proyek*



Judul buku	: Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari
Penulis	: Ahmad Tohari
Penerbit	: PT Gramedia Pustaka utama
Tahun Terbit	: 2015
Tebal Buku	: 256 halman
Genre	: Novel
Editor	: Eka Pudjawati
Ilustrasi cover	: Eduard Iwan manggopang

Sinopsis Novel *Orang-orang Proyek* Karya Ahmad Tohari

Kabul, insiyur muda yang penuh dengan idealisme dihadapkan proyek jembatan yang sedang dalam pembangunannya digerogeti oleh orang-orang tidak bertanggung jawab. Proyek pembangunan di desa Cibawor desa terpencil benar-benar menjadi ajang pamer bagi partai penguasa tanpa memperdulikan ilmu kontruksi pembangunan. Jembatan itu psanan pemerintah sekaligus golongan penguasa yang didanai lura negeri. Jembatan dibangun dengan kualitas bahan-bahan yang rendah juga tuntutan waktu, jembatan harus dibuat walaupun dalam musim hujan. Pembangunan jembatan yang demikian bisa beresiko tinggi terhadap kekuatan jembatan. Dalam pelaksanaan pembangunan Kabul merasa getir melihat banyak penyelewengan-penyelewengan yang sedang terjadi, seperti penggelapan bahan bangunan, pembangunan di bawah standar operasional. Kabul dipaksa bergelut dengan realita masyarakat yang korupsi dan curang sementara idealismenya masih kuat bersemayam di dalam hatinya. Suatu hati Kabul mempunyai permintaan kepada Ir.Dalkijo, Kabul meminta agar pemasangan lantai jembatan harus menggunakan besi baru, pasir yang bermutu dan penyelesaian proyek tidak dipaksa bersamaan dengan HUT GLM. Kalau permintaan Kabul tidak dituruti Kabul akan mengundurkan diri dari proyek itu. Dalkijo menolak semua permintaan Kabul. Akhirnya Kabul mwnyerah dan mengundurkan diri. Ir.Daljkijo membujuk Kabul dan akhirnya mengancam, namun Kabul tetap pada pendiriannya. Kabul tidak ingin membohongi rakyat, karena Kabul orang yang jujur dan memegang teguh idealismenya, Kabul tidak ingin terjun ke dalam proyek yang dipeuhi dengan orang-orang koruptor. Kbul memilih tidak melanjutkan sisa proyek yang sudah diggerogoti para koruptor itu. Dia mengundurkan diri dari proyek itu disertai dengan perpisaha orang yang disayangi yaitu Wati yang sama bekerja di proyek itu sebagai sekertaris. Setelah Kabul keluar dari proyek itu hidupnya menjadi kurang jelas dan mengambang, namun ia menemukan keteduhan yang akan menenagkan hatinya, yaitu Biyungnya.

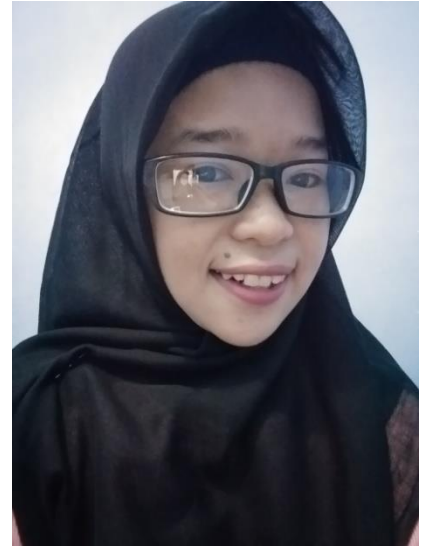
Biografi Ahmad Tohari



Ahmad Tohari dilahirkan di Banyumas, 13 juni 1948. Dia tidak pernah melepaskan diri dari pengalaman hidup kedesaanya yang mewarnai seluruh karya sastranya *Ronggeng Dukuh Paruk* (1982) yang telah diterbitkan dalam bahasa Jepang, Cina, Belanda, Jerman, Inggris, dan Mexico serta telah difilmkan dengan judul *Sang Penari*; *Di Kaki Bukit Cibalak*(1986); *Sebyum Karyamin* (1989); *Bekisar Merah* (1993) yang telah diterbitkan dalam bahasa Inggris; *Lingkar Tanah Lingkar Air* (1992); *Orang-Orang Proyek* (2002); *Kubah* (2005) yang telah diterbitkan dalam bahasa Jepang; *Ronggeng Dukuh Paruk Banyumasan* (2006); *Mata yang Enak Dipandang* (2013)

Tentang Penulis

Ima Andari: lahir di Tulungagung 05 Pebruari 1996 silam ini merupakan anak ke empat dari pasngan suami istri yang bernama Bapak sarijan (Alm) dan Ibu Wiji. Agama penulis adalah Islam. Teman-teman saya sering memanggil dengan sebutan ima. Penlis memiliki riwayat pendidikan sebagai berikut: SD Negeri Gambiran lulus tahun 2009. SMP Muhammadiyah 1 Tulungagung lulus tahun 2012. SMK Muhammdiyah 2 Tulungagung lulus tahun 2015. S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahap ujian skripsi. Tahap Ujian skripsi, ya inilah yang dijalani penulis saat mengetik biodata ini. Berbagai coretan, bimbingan dan nasehat sudah dikumpulkan jadi satu oleh penulis. Semoga hasil dari tulisan ini membuahkann nilai yang besar, yakni acc sidang, dan dilancarkan dalam proses sidang skripsi. Aamiinn.



Ima adalah panggilan akrab sejak kecil. Sewaktu saya duduk di Sekolah Dasar saya tinggal bersama ibu. Setelah lulus dari sekolah dasar saya harus pergi dari rumah untuk melanjutkan sekolah kejenjang SMP. Sejak saat itu saya tinggal dipanti asuhan Siti Fatimah Sembung Tulunggaung. Demi melanjutkan sekolah saya rela harus berpisah dengan ibu dan saudara-saudara untuk sementara waktu. Dengan berbekalkan niat, saya berusaha *kerasan* untuk tinggal dipanti. Tidak ada orang tua yang rela anaknya tinggal jauh dari keluarganya akan tetapi dengan latar belakang ekonomi yang cukup untuk makan sehari-hari ibu saya merelakan anaknya pergi menuntut ilmu. Sampai pada akhirnya saya lanjut sekolah sampai lulus SMK. Stelah lulus SMK saya mempunyai keinginan untuk bisa kuliah, dengan berbagai cara sudah saya lakukan dengan mencari beasiswa bidikmisi melalui SNMPTN dan SBMPTN. Di dalam tes itu saya gagal semuanya, sempat frustrasi, akan tetapi pengasuh panti dan juga orang tua selalu memberikan suport yang baik. Sampai pada akhirnya saya di terima di Universitas Muhammadiyah Surabaya, dengan beasiswa bidikmisi. Alhamdulillah